

**TINJAUAN YURIDIS TERHADAP PEMBUKTIAN
KEKERASAN SEKSUAL TERHADAP ANAK DALAM KASUS
TINDAK PIDANA KEKERASAN SEKSUAL DI JAKARTA
*INTERNATIONAL SCHOOL***

Rahmatun Nissya

Abstrak

Pembuktian adalah suatu proses, cara, perbuatan membuktikan, usaha menunjukan benar atau salahnya si terdakwa dalam sidang pengadilan. Pengaturan mengenai pembuktian diatur dalam Pasal 183 KUHAP, termasuk pembuktian Tindak Pidana Kekerasan Seksual Terhadap Anak hingga saat ini masih digunakan di dalam sidang pengadilan dalam proses pencarian alat bukti untuk persidangan. Permasalahan dan tujuan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pembuktian dalam kasus tindak pidana kekerasan seksual dalam putusan pengadilan dan perbandingan putusan pengadilan tingkat pertama dan tingkat banding dalam kasus tindak pidana kekerasan seksual terhadap anak di *Jakarta International School*. Teori yang digunakan dalam penelitian adalah teori pembuktian. Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah yuridis normatif, yaitu dengan menggunakan pendekatan kasus dengan cara mengkaji peristiwa-peristiwa yang berkaitan sesuai dengan rumusan masalah diatas. Mengkaji hasil putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dan Pengadilan Tinggi Jakarta sesuai dengan rumusan masalah diatas. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa dalam proses pembuktian dalam kasus tindak pidana kekerasan seksual dalam putusan pengadilan sama-sama berusaha menegakkan kebenaran materiil yang mengacu terhadap KUHAP secara tegas, dan pada sistem pembuktian menurut undang-undang secara negatif sebagaimana dicantumkan dalam Pasal 183 KUHAP.

Kata Kunci: Pembuktian, Tindak Pidana, Kekerasan Seksual Terhadap Anak

JURIDICAL REVIEW OF EVIDENCE ON SEXUAL VIOLENCE AGAINST CHILDREN IN CASE CRIME OF SEXUAL VIOLENCE IN JAKARTA INTERNATIONAL SCHOOL

Rahmatun Nissya

Abstract

Proof is a process, way, proving deeds, shows the efforts the truth or falsity of the accused in court. Settings on the proof provided for in Article 183 Criminal Procedure Code, including proof of the Crime of Sexual Violence Against Children is still used in court in the process of finding evidence for a trial. Problems and purpose in this study is how the proof in criminal cases of sexual violence in the judgment and comparison of the first court decision and appellate levels in cases of criminal acts of child sexual abuse at the Jakarta International School. The theory used in this research is the theory of proof. The method used in the study is normative, using the approach of the case by reviewing the events related in accordance with the formulation of the above problems. Reviewing the results of the decision of the South Jakarta District Court and the Jakarta High Court in accordance with the formula above problems. The study concluded that in the process of proof in criminal cases of sexual violence in the judgment alike seek to establish the material truth which refers explicitly to the Code of Criminal Procedure, and the authentication system according to the legislation negatively as stated in Article 183 Criminal Procedure Code.

Keywords: Evidence, Crime, Sexual Violence Against Children